

## Perencanaan sistem teknologi informasi untuk mendeteksi dan mencegah fraud pada sistem inventori = Planning of information technology system for fraud detection and prevention in inventory system

Imam Hidayat, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=125027&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Penipuan atau kecurangan (fraud) adalah suatu kategori kejahatan yang umum, melibatkan perorangan atau kelompok individu yang dengan curang memperoleh properti atau beberapa keuntungan keuangan dengan melakukan penipuan. fraud mempengaruhi dan menjadi perhatian tertentu karena hal tersebut akan mengakibatkan kerugian yang besar bagi korbannya. Strategi atau teknik yang digunakan untuk mengatasi penipuan atau kecurangan bermacam-macam. Pengembangan claim bidang teknologi telah membuat teknik yang memungkinkan pendeteksian penipuan proaktif yang bare. Satu pendekatan yang megunakan teknologi yang nampak lebih efektif dalam mendeteksi kecurangan terhadap organisasi adalah suatu kombinasi dari pertimbangan yang deduktif dan teknologi.

Dalam penulisan tesis ini coba dikembangkan dan diterapkan suatu sistem informasi untuk mendeteksi dan mencegah terjadinya fraud pada suatu sistem inventori, yang dalam hal ini terdapat pada suatu industri pengepakan. Dalam pembentukan sistem informasi ini diterapkan langkah-langkah strategi untuk pendeteksian fraud yang terdiri atas pemahaman terhadap sistem atau unit, pengidentifikasian terhadap fraud yang mungkin terjadi, mengumpulkan gejala-gejala dari fraud dalam suatu daftar, pengumpulan data-data yang terkait dengan gejala fraud tersebut, dan pembuatan suatu program komputer yang merupakan basil akhir, yang dapat menganalisis secara otomatis untuk mendeteksi terjadinya fraud tersebut.

Dan penerapan program yang dibuat (secara simulasi) kepada sistem yang ada pada industri yang diuji, maka didapat beberapa gejala fraud yang terdeteksi yang dapat dianggap sebagai fraud yang berupa: Perencanaan pembelian atas material yang jarang digunakan, sehingga nantinya material tersebut akan menjadi deadstock dan dijual dengan harga yang rendah. Penghapusan material yang bernilai dan masih berguna akibat adanya kesalahan pencatatan material yang sudah rusak (deadstock) kesalahan pengambilan stok material, dan tidak melakukan penyesuaian terhadap arsip dari material tersebut. Pemberian insentif yang tidak seharusnya, karena adanya kesalahan perhitungan waste. Sistem ini nantinya dapat digunakan secara periodik yang berfungsi untuk mendeteksi kesalahan-kesalahan yang merupakan gejala sebelum fraud yang dapat menimbulkan kerugian yang besar terjadi.

*Fraud is a common crime involving individual or group of individual who illegally obtain properties or financial benefit by mean of deception. This crime has caused significant losses to both private companies and especially goverment companies. Although a lot techniques and strategies have been developed and implemented to deal with this crime, it is perfectly clear that a new proactive technology-based strategy is still desperately needed.*

In this paper, we tried to develop a new information system capable of detecting and preventing fraud in an inventory system, which in this case is a packaging industry. Several steps and strategies are implemented in this fraud detection system: a firm understanding of implemented unit or system, identification of all possible fraud, identification of sign of fraud (symptoms), listing of claim associated with the sign of fraud,

and finally a development of a computer program capable of automatically detecting the fraud.

In the simulation of this system in the tested industry, several signs of frauds were detected: Planning to purchase very rarely used materials, so that materials will be considered deadstock and sold at much lower price, Unlisting of valuable stock resulting from mistake in the listing of deadstock, Incorrect stock material taking, due to inaccurate material archives, Inappropriate incentive due to mistake in waste calculation.

This system will be used periodically to detect and prevent fraud before it significant losses.</i>